

**RESPON MASYARAKAT BADEGAN TERHADAP SIARAN
DAKWAH K.H. MABARUN DI RADIO PERSATUAN BANTUL**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Komunikasi dan Penyiaran Islam**

**Disusun Oleh:
Kadarina Wastuti
NIM. 03210098**

**Dosen Pembimbing:
Drs. Abdul Rozak, M.Pd**

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2010**

ABSTRAKSI

Islam adalah agama dakwah, agama yang menugaskan umatnya untuk menyebarkan dan menyiarkan Islam kepada seluruh umat manusia sebagai Rahmatan li-al'lamin. Usaha penyebarluasan Islam dalam realisasi terhadap ajarannya adalah melalui dakwah.¹ Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah banyak menciptakan berbagai kemudahan media komunikasi sehingga informasi dapat disebarluaskan pada masyarakat dalam waktu yang sangat cepat dengan jangkauan yang sangat luas. Radio merupakan salah satu media komunikasi yang sangat efektif dalam menyampaikan berbagai informasi dan dapat juga digunakan sebagai media dalam mengembangkan dakwah.

Di antara radio yang digunakan untuk menyampaikan dakwah Islam adalah radio Persatuan Bantul. Merupakan sebuah stasiun penyiaran yang berada di Jl. Ahmad Yani No 22 Bantul, mengudara di 94,2 FM. Radio Persatuan menyediakan waktu-waktu tertentu dalam menyiarkan dakwah Islam, diantaranya adalah siaran dakwah yang disampaikan oleh K.H. Mabarun dalam program acara Gema Maghrib.

Dalam pemahaman modern, pendengar radio bukan lagi objek yang menggunakan telinga untuk menyimak sebuah acara. Mereka juga menggunakan nalar pikir sekaligus empati, sehingga membentuk sikap kritis. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui bagaimana respon dari masyarakat dusun Badegan terhadap siaran dakwah K.H. Mabarun di radio Persatuan Bantul.

Penelitian ini termasuk penelitian survei dengan mengambil sampel sebanyak 62 orang responden. Pengambilan sampel tersebut menggunakan teknik simple random sampling. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode statistik deskriptif. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan terhadap hasil penelitian tentang respon masyarakat Badegan terhadap siaran dakwah K.H. Mabarun di radio Persatuan Bantul maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa dari hasil analisis deskriptif statistik diperoleh nilai untuk frekuensi mendengarkan siaran dakwah K.H. Mabarun, berada pada kategori sedang.

Dengan melihat nilai prosentase (66,1%) maka dapat dikatakan bahwa masyarakat Badegan tidak terlalu sering dalam mendengarkan siaran dakwah K.H. Mabarun. Pernyataan tersebut diperkuat dengan banyaknya prosentase masyarakat yang hanya kadang-kadang saja mendengarkan siaran dakwah K.H. Mabarun. Sedangkan sikap masyarakat terhadap keberadaan siaran dakwah K.H. Mabarun di radio Persatuan Bantul berada pada kategori cukup baik. Gambaran tersebut diperoleh dengan banyaknya masyarakat yang menyatakan setuju dengan keberadaan siaran dakwah K.H. Mabarun di radio Persatuan Bantul. Masyarakat menyukai pesan-pesan yang disampaikan oleh K.H. Mabarun. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sikap masyarakat terhadap siaran dakwah K.H. Mabarun termasuk dalam golongan sikap yang positif.

¹ Siti Muriah, *Metodologi Dakwah Kontemporer*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2000), hlm. 12.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : Kadarina Wastuti
NIM : 03210098
Fakultas : Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul Skripsi : RESPON MASYARAKAT BADEGAN TERHADAP
SIARAN DAKWAH K.H. MABARUN DI RADIO
PERSATUAN BANTUL

Dengan ini menyatakan bahwa:

Karya ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain atau telah digunakan sebagai persyaratan penyelesaian studi dari skripsi orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan. Apabila ternyata terbukti pernyataan saya tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh tanggung jawab.

Yogyakarta, 15 Agustus 2010

Yang Menyatakan



Kadarina Wastuti



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp :-

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Kadarina Wastuti
NIM : 03210098
Judul Skripsi : RESPON MASYARAKAT BADEGAN TERHADAP
SIARAN DAKWAH K.H. MABARUN DI RADIO
PERSATUAN BANTUL.

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah Jurusan/Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 16 Agustus 2010

Pembimbing

Drs. Abdul Rozak, M.Pd
NIP.19671006 199403 1 003



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH
Jl. Marsda Adisucipto, Telepon (0274) 515856 Fax (0274)
552230 Yogyakarta 55221

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/ 1705/2010

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**RESPON MASYARAKAT BADEGAN
TERHADAP SIARAN DAKWAH K.H. MABARUN
DI RADIO PERSATUAN BANTUL**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Kadarina Wastuti
Nomor Induk Mahasiswa : 03210098
Telah dimunaqasyahkan pada : Selasa, 31 Agustus 2010
Nilai Munaqasyah : **B (tujuh puluh enam koma tiga)**

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH

Pembimbing

Drs. Abdul Rozak, M.Pd.
NIP. 19671006 199403 1 003

Penguji I

Khadiq, S.Ag., M.Hum.
NIP. 19700125 199903 1 001

Penguji II

Saptoni, S.Ag., MA
NIP. 19730221 199903 1 002

Yogyakarta, 08 Desember 2010

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Fakultas Dakwah

Dekan

Prof. Dr. H. M. Bahri Ghazali, MA

NIP. 19561123 198503 1 002



MOTTO

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٤﴾

“ Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung” (QS. Ali-Imron: 104)¹

¹ DEPAG RI, *Al-Quran dan terjemahannya*, (Bandung: Gema Risalah Press, 1989), hlm. 93

PERSEMBAHAN

Sebuah karya ini ku persembahkan untuk

- *Ibunda tercinta, terimakasih atas doa dan kasih sayangnya yang telah mendidikku dengan ketenangan hati.*
- *Ayahku tersayang. Beliau yang telah memberiku semangat, kekuatan, untuk terus melangkah menggapai masa depan.*
- *Kakak-kakakku yang tersayang, selalu memberiku motivasi serta dukungan yang membuat aku sabar dalam menjalani kehidupan.*
- *Untuk almamaterku tercinta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya, serta kenikmatan berupa iman dan Islam. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta para keluarga, sahabat dan penerusnya hingga akhir zaman.

Alhamdulillah, skripsi yang berjudul “RESPON MASYARAKAT BADEGAN TERHADAP SIARAN DAKWAH K.H. MABARUN DI RADIO PERSATUAN BANTUL” dapat terselesaikan. Dalam penulisan skripsi ini, penulis mengalami berbagai hambatan. Namun, berkat bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, baik berupa pengetahuan, dorongan moril dan materiil, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan.

Oleh karena itu, penyusun menghaturkan terima kasih dan penghargaan yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. H.M. Amin Abdullah selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. M. Bahri Ghazali, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dra. Hj. Evi Septiani T.H., M.Si selaku Ketua Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Drs. Abdul Rozak M.Pd selaku Pembimbing serta Penasehat Akademik yang telah mencurahkan waktu, tenaga, dan pikiran dengan penuh kesabaran membimbing penulis dalam proses penyelesaian skripsi.
5. Bapak /Ibu Dosen dan seluruh staf karyawan Fakultas Dakwah yang telah memberikan arahan selama penulis menempuh pendidikan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

6. Bapak Muhammad Taufiq Santosa selaku Kepala Dusun Badegan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian dan memberikan informasi yang dibutuhkan oleh penulis.
7. Bapak Sudi Risdiyanto selaku Kabag. Umum di Radio Persatuan Bantul yang telah memberikan informasi-informasi selama penulis melakukan penelitian.
8. Ibu dan Ayah tercinta yang senantiasa memberikan do'a dan restunya selama ini.
9. Kakak-kakakku yang tersayang serta keluarga besarku, terimakasih untuk setiap semangat dan motivasi yang kalian berikan.
10. Teman-temanku KPI-C 2003 terimakasih untuk persahabatan yang indah, kalian memberi warna dalam hidupku. Ayo terus semangat untuk meraih masa depan yang lebih cemerlang. Buat sahabatku Arifah Hartati, *“yakinlah pada Allah kita pasti bisa...”*.
11. Untuk teman-temanku para pendidik dan tenaga kependidikan TPA-KB-TK Islam Ratnaningsih, terimakasih untuk motivasi dan dukungan yang kalian berikan selama ini.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, *jazakumullah ahsanul jaza'*.

Penulis hanya mampu berdoa semoga kita senantiasa diberikan ilmu yang bermanfaat dan segala amal kita diterima oleh Allah SWT. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan pengembangan keilmuan di lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 15 Agustus 2010

Penulis

Kadarina Wastuti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Kegunaan Penelitian.....	8
F. Telaah Pustaka.....	9
G. Kerangka Teori.....	11
H. Metode Penelitian.....	21

**BAB II DESKRIPSI UMUM MASYARAKAT BADEGAN DAN SIARAN
DAKWAH K.H. MABARUN DI RADIO PERSATUAN BANTUL**

A.	Deskripsi Umum Masyarakat Badegan.....	28
B.	Sekilas tentang Radio Persatuan Bantul.....	31
C.	Struktur Organisasi Dan Personalia Radio Persatuan Bantul.....	33
D.	Target Pendengar Radio Persatuan Bantul.....	37
E.	Komposisi Acara Radio Persatuan Bantul.....	39
F.	Deskripsi tentang Siaran Dakwah K.H. Mabarun.....	39

**BAB III HASIL ANALISIS RESPON MASYARAKAT TERHADAP
SIARAN DAKWAH K.H. MABARUN DI RADIO PERSATUAN
BANTUL**

A.	Analisis Awal Data.....	42
B.	Deskripsi Hasil Kuesioner.....	44
1.	Frekuensi mendengarkan siaran dakwah K.H. Mabarun...44	
2.	Sikap masyarakat terhadap keberadaan siaran dakwah K.H. Mabarun.....	46

BAB IV PENUTUP

A.	Kesimpulan.....	59
B.	Saran.....	60

DAFTAR PUSTAKA..... 61

DAFTAR RIWAYAT HIDUP..... 63

LAMPIRAN-LAMPIRAN 64

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Jumlah kepala keluarga tiap RT.....	29
Tabel 2.2 Jumlah sarana peribadatan.....	31
Tabel 2.3 Daftar personalia radio Persatuan Bantul.....	35
Tabel 2.4 Jenis kelamin pendengar radio Persatuan Bantul.....	37
Tabel 2.5 Usia pendengar radio Persatuan Bantul	37
Tabel 2.6 Profesi pendengar radio Persatuan Bantul.....	38
Tabel 2.7 Pendidikan pendengar radio Persatuan Bantul.....	38
Tabel 2.8 Status ekonomi dan sosial pendengar radio Persatuan Bantul.....	39
Tabel 2.9 Komposisi Acara radio Persatuan Bantul.....	39
Tabel 3.1 Hasil uji validitas.....	43
Tabel 3.2 Kesiediaan mendengarkan siaran dakwah K.H. Mabarun dari awal-akhir.....	45
Tabel 3.3 Waktu yang tersedia untuk siaran dakwah K.H. Mabarun.....	47
Tabel 3.4 Siaran Gema Maghrib disiarkan dalam bentuk tafir Hadist.....	48
Tabel 3.5 Dorongan mendengarkan siaran Gema Maghrib.....	49
Tabel 3.6 Penggunaan istilah yang sukar dipahami.....	51
Tabel 3.7 K.H. Mabarun menyampaikan pesan dihubungkan dengan kenyataan	52
Tabel 3.8 Sikap masyarakat terhadap materi dakwah tentang Fiqh.....	54
Tabel 3.9 Sikap masyarakat terhadap materi dakwah tentang Ibadah.....	54
Tabel 3.10 Keberadaan siaran dakwah K.H. Mabarun.....	55

Tabel 3.11 Sikap masyarakat terhadap pesan dakwah K.H. Mabarun.....	56
Tabel 3.12 Frekuensi masyarakat dalam mendengarkan siaran dakwah K.H. Mabarun	57
Tabel 3.13 Sikap masyarakat terhadap keberadaan siaran dakwah K.H. Mabarun.....	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Pustaka.....	61
Lampiran 2 Daftar Riwayat Hidup.....	63
Lampiran 3 Daftar Angket.....	64
Lampiran 4 <i>Interview Guide</i>	69
Lampiran 5 Uji Validitas.....	70
Lampiran 6 Uji Reabilitas.....	71
Lampiran 7 Data Seluruh Responden.....	72
Lampiran 12 <i>Frequencies Table</i>	74
Lampiran 13 Surat Ijin.....	81

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebelum menguraikan lebih jauh tentang penelitian yang berjudul “Respon Masyarakat Badegan Terhadap Siaran Dakwah K.H Mabarun di Radio Persatuan Bantul”, penulis merasa perlu memberikan pembatasan istilah yang terdapat dalam judul di atas agar tidak terjadi kesalahpahaman interpretasi serta untuk memudahkan pemahaman :

1. Respon

Respon sering diartikan sebagai jawaban, tanggapan, balasan.¹ Ditinjau secara etimologi pengertian respon berasal dari bahasa Inggris yaitu *respons* yang diterjemahkan dalam bahasa Indonesia sebagai tiap-tiap tindakan/perubahan kondisi yang dibangkitkan oleh stimulus atau jawaban atas tantangan.² Respon juga biasa diartikan sebagai tanggapan seperangkat reaksi pada komunikasi setelah diterpa pesan.³

Dari pengertian tersebut maka yang dimaksud dengan respon dalam penelitian ini adalah suatu balasan, tanggapan atau jawaban sebagai reaksi terhadap suatu rangsangan yang mengenai diri seseorang.

¹ Mas'ud Khasan Abdul Qadir, *Kamus Istilah Pengetahuan Populer*, (Gresik: CV.Bintang Pelajar, 1990), hlm. 216.

² Komarudin, *Kamus Riset*, (Bandung: Angkasa, 1982), hlm. 234

³ Onong U Effendi, *Ilmu Komunikasi dan Praktrek*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1984), hlm. 27

2. Masyarakat Badegan

Masyarakat adalah sejumlah orang yang hidup bersama di suatu tempat yang terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama.⁴ Adapun masyarakat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah masyarakat yang tercatat dan tinggal di dusun Badegan, desa Bantul, kecamatan Bantul, kabupaten Bantul, Yogyakarta, beragama Islam, dan pernah mendengarkan siaran dakwah K.H. Mabarun dalam program acara Gema Maghrib di Radio Persatuan Bantul.

3. Siaran Dakwah

Siaran berasal dari kata siar yang berarti menyebarluaskan informasi melalui pemancar. Kata “siar” ditambah akhiran-an membentuk kata benda “siaran” yang bermakna sesuatu yang disiarkan kepada umum melalui radio, televisi.⁵ Dakwah itu sendiri dapat diartikan sebagai ajakan, seruan, panggilan, dan undangan.⁶

Dengan demikian siaran dakwah merupakan suatu proses penyampaian ide yang berupa ajakan yang disampaikan melalui media massa. Dalam penelitian ini siaran dakwah adalah suatu proses penyampaian ide yang berupa ajakan, seruan yang disampaikan melalui Radio Persatuan Bantul agar menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya.

⁴ Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Press, 1991), hlm. 945.

⁵ JB. Wahyudi, *Dasar-dasar Manajemen Penyiaran*, (Jakarta: Pustaka Utama, 1994), hlm. 8.

⁶ Anwar Masya'ri, *Studi tentang Ilmu Dakwah*, (Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1981), hlm. 8.

4. K.H. Mabarun

K.H. Mabarun adalah nama seorang kyai yang lahir di desa Kranggan kecamatan Bantul kabupaten Bantul. Beliau adalah seorang yang aktif dalam menyiarkan ajaran Islam kepada masyarakat luas. Selain berdakwah secara langsung berhadapan dengan *mad'u*, beliau juga berdakwah melalui media elektronik yaitu Radio Persatuan Bantul. Dari awal berdirinya Radio Persatuan hingga saat ini, beliau masih berdakwah dalam sebuah program acara Gema Maghrib.

5. Radio Persatuan Bantul

Radio Persatuan Bantul merupakan sebuah stasiun Radio swasta yang berdiri sejak tanggal 11 Maret 1970. Radio ini berlokasi di Jl. Jend. A. Yani No 22 Bantul, berbentuk perseroan terbatas, dan mengudara di 94,2 FM.

Dari penegasan judul di atas maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan “Respon Masyarakat Badegan terhadap Siaran Dakwah K.H. Mabarun di Radio Persatuan Bantul” adalah penelitian yang akan meneliti tentang tanggapan masyarakat terhadap siaran dakwah yang disampaikan oleh K.H. Mabarun serta bagaimana sikap dari masyarakat Badegan dengan keberadaan siaran K.H Mabarun tersebut dalam sebuah program acara Gema Maghrib di radio Persatuan Bantul.

B. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama dakwah, agama yang menugaskan umatnya untuk menyebarkan dan menyiarkan Islam kepada seluruh umat manusia sebagai *Rahmatan li-al' alamin*. Islam dapat menjamin terwujudnya kebahagiaan dan kesejahteraan manakala ajarannya dijadikan sebagai pedoman hidup dan dilaksanakan secara konsisten serta konsekuen. Usaha penyebarluasan Islam dalam realisasi terhadap ajarannya adalah melalui dakwah.⁷

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah banyak menciptakan berbagai kemudahan media komunikasi sehingga informasi dapat disebarluaskan pada masyarakat dalam waktu yang sangat cepat dengan jangkauan yang sangat luas. Radio merupakan salah satu media komunikasi yang sangat efektif dalam menyampaikan berbagai informasi, selain itu juga berfungsi sebagai media edukasi dan hiburan. Dalam fungsinya sebagai media edukasi radio dapat juga digunakan sebagai media dalam mengembangkan dakwah Islam.

Siaran dakwah melalui radio mempunyai tujuan yaitu menyebarkan ajaran-ajaran agama Islam kepada umat manusia agar mengerti dan menghayati serta mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari, sesuai Al-Qur'an dan Al-Hadist agar selamat di dunia dan di akhirat. Dakwah melalui radio mempunyai nilai lebih disebabkan karena adanya faktor-faktor yang dimiliki oleh radio diantaranya: radio mempunyai sifat langsung, tidak mengenal jarak dan rintangan serta mempunyai daya tarik yang kuat. Daya

⁷ Siti Muriah, *Metodologi Dakwah Kontemporer*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2000), hlm. 12

tarik tersebut disebabkan karena sifatnya yang serba hidup. Hal ini berkat tiga unsur yang ada pada media radio yakni musik, efek suara dan kata-kata. Dengan kelebihan tersebut banyak orang yang menggunakan radio sebagai media untuk menyampaikan dakwah Islam.

Di antara radio yang digunakan untuk menyampaikan dakwah Islam adalah Radio Persatuan Bantul. Merupakan sebuah stasiun yang berada di Jl. Ahmad Yani No 22 Bantul, mengudara di 94,2 FM. Radio Persatuan Bantul sampai saat ini masih mengedepankan aspek pendidikan dalam siarannya, sehingga dapat memberikan kontribusi dalam menanamkan nilai moral kepada masyarakat sekitar. Hal ini ditunjukkan dengan menyediakan waktu-waktu tertentu dalam menyiarkan siaran dakwah Islam diantaranya menjelang Maghrib dan pada pagi hari setelah waktu sholat Subuh.

Selain bertujuan melaksanakan Dakwah Islamiyah yang tidak menjurus pada satu golongan, partai politik, dan organisasi massa serta membina Ukhuwah Islamiyah dan mempersatukan bangsa Indonesia, Radio Persatuan memiliki nilai lebih dengan mengambil da'i-da'i lokal yang berada di wilayah Bantul sebagai nara sumber dalam siarannya yang berhubungan dengan dakwah Islam.

K.H. Mabarun merupakan salah satu da'i yang melakukan dakwah Islam melalui Radio Persatuan dalam salah satu program acara yaitu Gema Maghrib. Beliau adalah seorang Kyai yang berdomisili di Bantul, seorang yang aktif dalam mendakwahkan ajaran Islam kepada masyarakat luas dari mulai berdirinya Radio Persatuan sampai saat ini. Siaran yang dibawakan oleh

beliau menggunakan cara dakwah dengan membacakan satu kitab/hadist yang diartikan dari kata per kata, menggunakan bahasa jawa.

Dalam pemahaman modern, pendengar radio bukan lagi objek yang menggunakan telinga untuk menyimak sebuah acara. Mereka juga menggunakan nalar pikir dan sekaligus empati, sehingga membentuk sikap kritis. Jika program yang ditayangkan radio tidak sesuai, maka sikap mereka tidak sekedar memindah *channel*/gelombang ke stasiun lain, tetapi akan bersikap antipati terhadap stasiun yang dinilai mengecewakan.⁸

Maka dari itu keberhasilan sebuah dakwah adalah bukan hanya sekedar bagaimana da'i bisa menyampaikan pesan dakwah dengan baik, tetapi lebih pada bagaimana pesan dakwah tersebut memperoleh respon yang positif dari masyarakat (objek dakwah). Respon dari masyarakat (audien) sangat dibutuhkan oleh pengelola stasiun penyiaran radio karena umpan balik tersebut akan menjadi petunjuk apakah suatu program acara tersebut berhasil atau tidak.

Selektifitas pendengar dalam memilih suatu program acara sangat diutamakan, karena penyerapan informasi dari tiap-tiap pendengar pasti berbeda, apalagi dengan heterogennya masyarakat Indonesia yang terdiri dari tingkat pendidikan, usia, jenis kelamin, pekerjaan dan agama.

Masyarakat Badegan merupakan masyarakat yang sangat heterogen, hal ini dapat dilihat dari tingkat pendidikan, keagamaan, usia, jenis kelamin, pekerjaan dan tingkat sosial ekonominya. Masyarakat Badegan terletak di

⁸ Masduki, *Jurnalistik Radio Menata Profesionalisme Reporter dan Penyiar*, (Yogyakarta: LKIS, 2004), hlm.3.

pinggiran kota Bantul yang telah mengalami perkembangan yang cukup pesat di berbagai bidang sektor kehidupan. Hal tersebut tentunya berpengaruh pada pola pikir dan gaya hidup masyarakat terutama dalam hal keagamaan.

Dari paparan di atas penulis ingin mengetahui bagaimana respon dari masyarakat dalam hal ini masyarakat dusun Badegan terhadap siaran dakwah yang disampaikan oleh K.H. Mabarun (masih mengkaji kitab/hadist menggunakan bahasa Jawa) di Radio Persatuan Bantul. Apakah disela-sela kesibukan masyarakat Badegan masih sempat meluangkan waktu untuk mendengarkan siaran dakwah yang disampaikan oleh K.H. Mabarun. Selain itu penulis juga ingin mengetahui bagaimana sikap masyarakat Badegan terhadap siaran dakwah yang disampaikan oleh K.H. Mabarun dalam program acara Gema Maghrib di radio Persatuan Bantul.

C. Rumusan Masalah

Dengan memperhatikan latar belakang masalah di atas, perlu penulis kemukakan adanya rumusan masalah yang pada akhirnya nanti akan dipergunakan sebagai pedoman dalam pembahasan penelitian ini. Adapun rumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimana frekuensi masyarakat Badegan dalam hal mendengarkan siaran dakwah K.H. Mabarun dalam program acara Gema Maghrib di Radio Persatuan Bantul?
2. Bagaimana sikap masyarakat Badegan terhadap keberadaan siaran dakwah K.H. Mabarun dalam program acara Gema Maghrib di radio Persatuan Bantul?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan frekuensi masyarakat Badegan dalam hal mendengarkan siaran dakwah K.H. Mabarun dalam program acara Gema Maghrib di Radio Persatuan Bantul.
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan sikap masyarakat Badegan terhadap keberadaan siaran dakwah K.H. Mabarun di radio Persatuan Bantul.

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Kegunaan penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi peningkatan dan pengembangan ilmu pengetahuan terutama dalam penggunaan media elektronik sebagai media dakwah serta bermanfaat pula bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi penulis: penelitian ini berguna untuk memperdalam teori-teori yang telah diperoleh dalam perkuliahan dan diharapkan dapat menambah wawasan serta pengalaman penulis.
- b. Bagi juru dakwah: penelitian ini dapat dipergunakan untuk mengetahui gambaran kondisi objek dakwah sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu bahan pemikiran dalam perencanaan strategi dakwah serta peningkatan kualitas dakwah.

F. Telaah Pustaka

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan terdapat beberapa penelitian yang mencoba meneliti respon masyarakat terhadap program-program acara di media massa. Adapun referensi penelitian yang penulis gunakan adalah: Penelitian yang dilakukan oleh Agus Sulistiyani pada tahun 2004 dengan judul "*Tanggapan Umat Islam Kampung Sapen Kelurahan Demangan Kecamatan Gondokusuman terhadap Siaran Agama Islam di RCTI*". Penelitian ini merupakan penelitian kancah (lapangan) ditinjau dari jenis penelitiannya merupakan penelitian deskriptif yang bersifat eksploratif. Penelitian ini menggambarkan tanggapan responden masyarakat Sapen terhadap pesan-pesan dakwah pada siaran agama Islam di RCTI. Hasil penelitiannya adalah siaran Hikmah Fajar yang disampaikan melalui RCTI ditanggapi secara positif, mendapat sambutan yang baik dari masyarakat. Tanggapan umat Islam kampung Sapen terhadap keberadaan siaran agama Islam di RCTI cukup tinggi dilihat dari frekuensi pemirsa dalam menyaksikan siaran tersebut cukup tinggi, sebesar 68,33% sangat setuju, 31,67% setuju, dan yang tidak setuju tidak ada.

Penelitian yang kedua terdapat dalam skripsi yang disusun oleh Yuli Purwanto (2006) yang berjudul "*Respon Remaja Islam Desa Wonokromo terhadap tayangan Goyang Dangdut Di Televisi*". Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan mengambil sampel para remaja Islam yang tinggal di desa Wonokromo Pleret Bantul sebanyak 50 orang. Sampel yang digunakan adalah *random sampling*. Hasil penelitiannya adalah

walaupun goyang dangdut makin marak disiarkan diberbagai stasiun TV baik TV swasta atau pemerintah, namun sebagian besar secara kuantitatif remaja Islam desa Wonokromo bisa memilih dan mendahulukan hal-hal yang lebih penting seperti sholat, menolong orang tua dan lain-lain.⁹

Penelitian yang lain terdapat dalam skripsi yang disusun oleh Nurhamidah Siregar (2001) dengan judul “*Tanggapan Warga UII Yogyakarta Terhadap Imbauan Pesan Lembar Jumat Al-Rasikh*”. Sampel diambil berdasarkan strata secara acak atau *proportional stratified random sampling*. Sampel yang diambil meliputi pelajar SMU UII, Fakultas Ekonomi D3 UII, Fakultas Teknik (kampus terpadu UII jalan Kaliurang), kampus UII Demangan Baru, dan karyawan LPPAI UII. Hasil penelitiannya bahwa keberadaan lembar jumat Al-Rasikh ditanggapi secara positif. Para responden berpendapat bahwa pesan-pesan agama yang terdapat dalam lembar jumat Al-Rasikh sesuai dengan masalah-masalah yang berkembang yang sedang dihadapi umat Islam serta dapat memberikan informasi mengenai Islam.¹⁰

Penelitian yang akan penulis lakukan di sini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pengambilan sampel secara *simple random sampling*. Penulis merasa tertarik dengan penelitian ini untuk meneliti respon dari masyarakat Badegan terhadap siaran dakwah yang disampaikan oleh K.H. Mabarun di Radio Persatuan Bantul. Penelitian ini menarik dan berbeda dengan penelitian sebelumnya karena penelitian ini mengangkat sebuah

⁹ Yuli Nurwanto, *Respon Remaja Islam Desa Wonokromo terhadap Tayangan Goyang Dangdut di Televisi*, (Yogyakarta: Skripsi Komunikasi Penyiaran Islam UIN, 2006)

¹⁰ Nurhamidah Siregar, *Tanggapan Warga UII Yogyakarta terhadap lembar jumat Al-Rasikh*, (Yogyakarta: Skripsi Komunikasi Penyiaran Islam UIN, 2001)

program acara Gema Magrib, yang khusus disampaikan oleh K.H. Mabarun dengan mengkaji kitab atau hadits menggunakan bahasa Jawa.

G. Kerangka Teoritik

Kerangka teoritik merupakan teori-teori yang terkait dan menjadi dasar berfikir dalam melaksanakan suatu penelitian. Untuk itu sebagai bahan rujukan dalam penulisan selanjutnya maka perlu dikemukakan teori-teori yang mendukung terhadap persoalan ini.

1. Teori Stimulus-Organisme-Respon (SOR)

Teori *Stimulus-Organisme-Respon* (teori SOR) merupakan reaksi yang terjadi pada seseorang atau *audiens* setelah terkena *exposure stimulus* tertentu. Mc Quail menjelaskan bahwa elemen-elemen utama dari teori ini adalah :

- a. Pesan (*stimulus* : S)
- b. Komunikan (*organisme* : O)
- c. Respon (R)¹¹

Respon atau tanggapan tidak datang dengan sendirinya, akan tetapi ada beberapa hal yang mempengaruhi, diantaranya adalah adanya faktor perspektif perbedaan individual, kategori sosial, serta faktor hubungan sosial.

2. Teori *Uses and Gratification*

Teori ini dikemukakan oleh Elizu Katz, Jay G. Blumler dan Michael Gurevitch.¹² Teori ini mengungkapkan tentang penggunaan

¹¹ Saefuddin Azwar, *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,1997), hlm. 63.

media massa yang dapat menimbulkan kepuasan atau pemenuhan kebutuhan bermedia. Teori ini tidak tertarik pada apa yang dilakukan media pada diri seseorang tetapi ia tertarik pada apa yang dilakukan orang terhadap media.¹³ Khalayak memiliki sekumpulan kebutuhan yang dicari pemuasannya melalui media.¹⁴

Khalayak memiliki kebutuhan dan dorongan yang kuat untuk memuaskan kebutuhan bermedianya. Kontinuitas penggunaan media massa yang berbeda akan menciptakan pola terpaan media yang berlainan pula dan menimbulkan variasi tingkat pemenuhan kebutuhan. Khalayak sebagai makhluk suprarasional sangat selektif. Ia akan memilih media untuk memenuhi kebutuhannya hingga memperoleh kepuasan.¹⁵

Katz, Gurevitch dan Haas (1973) memandang media massa sebagai suatu alat yang digunakan oleh individu-individu untuk berhubungan atau memutuskan hubungan dengan orang lain. Para peneliti tersebut menggolongkan kebutuhan ke dalam 5 katagori yaitu:

a. Kebutuhan kognitif.

Kebutuhan untuk memperoleh informasi, pengetahuan dan pemahaman.

¹² Jalaludin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 204.

¹³ Elvinaro Ardianto & Lukiati Komala Erdiana, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, (Bandung : Simbiosis Rekatama Media, 2004), hlm. 70.

¹⁴ John Fiske, *Cultural and Communication Studies Sebuah Pengantar paling Komprehensif*, (Yogyakarta: Jala Sutra, 2007), hlm. 208.

¹⁵ Onong U. Effendi, *Ilmu Komunikasi dan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosdakarya , 1984), hlm. 27.

b. Kebutuhan afektif

Kebutuhan emosional, pengalaman menyenangkan atau estetis.

c. Kebutuhan integratif personal

Kebutuhan untuk memperkuat kredibilitas, rasa percaya diri, stabilitas dan status.

d. Kebutuhan integratif sosial

Kebutuhan untuk memperkuat hubungan dengan keluarga, teman, dan sebagainya.

e. Kebutuhan pelepasan ketegangan

Kebutuhan pelarian dan pengalihan.¹⁶

3. Tinjauan Tentang Respon

a. Pengertian Respon

Secara terminologi pengertian respon adalah rangsangan-rangsangan yang menyebabkan terjadinya perubahan-perubahan sikap.¹⁷

Respon juga bisa diartikan sebagai goresan dari pengamatan membentuk sikap setuju atau tidak setuju, senang atau tidak senang, menerima atau tidak menerima.¹⁸ Steven M. Caffé membagi respon menjadi tiga yaitu:

1. Kognitif

Respon yang berkaitan erat dengan pengetahuan ketrampilan dan informasi seseorang mengenai sesuatu. Respon ini timbul apabila ada perubahan terhadap yang dipahami atau di persepsi oleh khalayak.

¹⁶ Werner J. Severin dan James. W Tankard, *Teori Komunikasi, Sejarah, Metode dan Terapan di dalam Media Massa*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), hlm. 353.

¹⁷ M. Dimiyati Mahmud, *Psikologi Suatu Pengantar*, (Yogyakarta: BPFE, 1980), hlm. 58.

¹⁸ Sukamto, *Nafsiologi: Suatu Pendekatan Alternatif Atas Psikologi*, (Jakarta: Integrita Press, 1985), hlm. 101.

2. Afektif

Respon yang berhubungan dengan emosi, sikap, dan menilai seseorang terhadap sesuatu. Respon ini timbul apabila ada perubahan yang disenangi oleh khalayak terhadap sesuatu.

3. Konatif

Respon yang berhubungan dengan perilaku nyata yang meliputi tindakan atau perbuatan.

b. Respon Dalam Komunikasi

Tujuan utama dalam komunikasi adalah terjadinya respon atau tanggapan terhadap *stimulus*/rangsangan. Tanpa adanya suatu respon atau tanggapan baik secara langsung atau tidak langsung maka dapat dikatakan bahwa komunikasi tersebut tidak berhasil sesuai tujuannya.¹⁹ Respon sangat erat kaitannya dengan stimulus, karena dengan adanya stimulus seseorang akan mempunyai persepsi tentang suatu peristiwa yang membangkitkan respon atau reaksi. Respon dalam proses komunikasi berfungsi dan disebut dengan istilah umpan balik (*feed back*), sedangkan *feed back* dalam proses komunikasi merupakan komponen komunikasi.²⁰

Umpan balik memainkan peranan yang sangat penting dalam komunikasi sebab ia menentukan berlanjutnya komunikasi atau berhentinya komunikasi yang dilancarkan komunikator.

¹⁹Onong U. Effendi, *Op.Cit.*, hal.19.

²⁰ Sumarto dan Djoenasih, *Komunikasi Persuasi dan Retorika*, (Yogyakarta: Liberty, 1983), hlm.27.

Menurut Ralph Webb sifat respon dalam komunikasi terdiri dari:

1) *Positive Feedback* (respon positif)

Respon atau tanggapan yang diterima komunikator dari komunikan dapat dimengerti dan mencapai saling pengertian, sehingga komunikan mendukung, menyepakati, mengiyakan, menyetujui pesan atau bersedia memenuhi ajakan seperti yang termuat dalam pesan yang diterimanya.

2) *Negative Feedback* (respon negatif).

Respon atau tanggapan dari komunikan kepada komunikator yang tidak menyenangkan, tidak mendukung, menentang yang berarti terjadinya protes ketidaksetujuan.²¹

c. Respon Sebagai Proses Pembentukan Sikap

Menurut H. Harvey dan William P. Smith, sikap adalah kesiapan merespon secara konsisten dalam bentuk positif atau negatif terhadap objek /situasi.²² Sedangkan menurut Doob sikap pada hakekatnya adalah tingkah laku balasan yang tersembunyi (*implicitits response*) yang terjadi langsung setelah ada rangsang.²³

Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa sikap merupakan produk dari proses sosialisasi dimana seseorang bereaksi sesuai dengan rangsangan yang diterimanya. Sikap seseorang terhadap obyek dapat digolongkan menjadi dua bagian:

²¹ T. May Rudy, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat Internasional*, (Bandung : PT. Rafika Aditama, 2005), hlm. 5.

²² Siti Partini Suardiman, *Psikologi Sosial*, (Yogyakarta: Studing, t.t.), hlm. 61.

²³ Sarlito Wirawan Sarwono, *Teori-teori Psikologi Sosial*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), hlm. 11.

1. Sikap Positif

Artinya apabila individu memiliki sikap positif, maka reaksi yang timbul ia akan siap membantu, memperhatikan, dan berbuat yang menguntungkan obyek tersebut.

2. Sikap Negatif

Artinya apabila individu memiliki sikap yang negatif, maka ia akan mengecam, mencela, tidak menanggapi, menyerang, bahkan membinasakan obyek tersebut.²⁴

Sementara itu Sortain, North, Strange, dan Chapman mengemukakan bahwa timbulnya sikap terdiri atas tiga kategori respon internal yaitu:

1. Reaksi *Affeksi* (emosional)
2. Kognisi (kecerdasan)
3. *Action Tendencies* (berupa motif yang mendorong seseorang untuk berbuat).²⁵

d. Faktor Yang Mempengaruhi Respon.

Dalam menghadapi suatu objek atau masalah yang ada disekitarnya, masing-masing individu berbeda dalam menghadapinya, meskipun objek yang dihadapi tersebut sama. Salah satu karakteristik reaksi perilaku manusia yang menarik adalah sifat diferensialnya. Maksudnya, satu stimulus dapat menimbulkan lebih dari satu respon yang berbeda dan beberapa stimulus yang berbeda dapat saja menimbulkan satu respon yang sama.²⁶

²⁴ Siti Partini, *Op.Cit.*, hlm. 63.

²⁵ *Ibid.*, hlm. 63

²⁶ Saifuddin Azwar, *Op.Cit.*, hlm. 10.

Melvin De Fleur dan Sandra Ball Rokeach menyebutkan kerangka teoritis yang mempengaruhi respon atau tanggapan seseorang terhadap objek. Perspektif perbedaan individual memandang bahwa sikap dan organisasi personal – psikologis individu akan menentukan bagaimana individu memilih stimuli dari lingkungan, dan bagaimana ia memberi makna pada stimuli tersebut. Setiap orang mempunyai potensi biologis. Pengalaman belajar dan lingkungan yang berbeda. Perbedaan ini menyebabkan pengaruh media massa yang berbeda pula.²⁷

Melvin De Fleur dan Sandra Ball Rokeach juga mengasumsikan bahwa pesan-pesan media berisi stimulus tertentu yang berinteraksi secara berbeda-beda dengan karakteristik personal dari para anggota audiens. Karakteristik personal ini meliputi suku bangsa, agama, pekerjaan, umur, pendapatan, pendidikan, serta lingkungan tempat tinggal yang berpengaruh dalam pembentukan sikap, nilai dan kepercayaan masing-masing individu. Perbedaan-perbedaan karakteristik personal tersebut akan mempengaruhi perilaku mereka dalam merespon suatu objek tertentu.²⁸

Selain faktor-faktor karakteristik personal, faktor penting lain yang mempengaruhi pembentukan respon adalah alat atau media yang menaunginya yang terdiri dari koran, radio, televisi, majalah, dan film. Karena setiap individu tidak sama perhatiannya, pemahamannya, dan

²⁷ Jalaluddin Rakhmat, *Op. Cit*, hlm. 203-204.

²⁸ Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 278.

kepentingannya, maka dengan sendirinya selektivitas individu dalam penggunaan media massa juga berbeda.²⁹

Dalam penelitian ini respon akan didasarkan pada perspektif perbedaan individual. Pada perspektif perbedaan individual Melvin De Fleur secara eksplisit telah mengakui adanya intervensi variabel-variabel psikologis dalam diri individu yaitu variabel tingkat perhatian, pemahaman, dan penerimaan pesan yang berinteraksi dengan terpaan media massa dalam menghasilkan respon.³⁰

Dalam proses komunikasi agar menghasilkan tanggapan/respon yang diharapkan, pesan harus dirancang dan disiapkan dengan matang dan sebaik-baiknya. Faktor pengalaman, proses belajar dan cakrawala pengetahuan individu serta nilai-nilai kepribadian akan mempengaruhi tanggapan terhadap pesan. Beberapa hal yang juga sangat menentukan reaksi respon atau tanggapan:

1. Sikap komunikasi

Sikap terhadap objek tertentu yang dapat merupakan sikap pandangan/sikap perasaan, tetapi sikap mana disertai oleh kecenderungan untuk bertindak sesuai dengan sikap terhadap objek. Selain itu yang menentukan respon didalam proses penerimaan pesan adalah sifat, isi, pandangan baru yang ingin diberikan, siapa yang mengemukakannya dan dengan cara bagaimanakah pandangan tersebut diterangkan.

²⁹ Sukamto, *Op. Cit.*, hlm. 110.

³⁰ Burhan Bungin, *Op. Cit.*, hlm. 279.

2. Kredibilitas komunikator.

Ditinjau dari komponen komunikator terdapat 2 faktor yang sangat menentukan tanggapan/respon dari audien kepada komunikator.

a. Kepercayaan pada komunikator

Kepercayaan yang besar akan meningkatkan daya perubahan sikap, selain itu juga mencerminkan bahwa pesan yang diterima oleh komunikan dianggap benar dan sesuai dengan kenyataan empiris.

b. Daya tarik komunikator

Seorang komunikator harus mempunyai kemampuan untuk mengubah sikap komunikan melalui daya tarik, komunikan merasa bahwa komunikator terlibat/turut serta dengan mereka.

3. Materi

Materi dakwah hendaknya yang menyejukkan audien, mengedepankan pada pesan-pesan agama yang memberi kesejukan dan sejauh mungkin menghindari provokasi massa kearah yang destruktif. Setiap penerima dakwah akan selektif dalam menerima apa yang disampaikan oleh seorang da'i, meskipun sang da'i menawarkan ide-idenya dengan berdasarkan pada dalil-dalil Nash.

4. Bahasa

Merupakan faktor yang sangat penting karena hanya didengar sekali saja. Kemampuan berbahasa setiap penerima dakwah tidak sama antara satu dengan yang lain. Kemampuan berbahasa dalam

proses komunikasi menunjukkan kemampuan seseorang dalam menyampaikan pesan dan sekaligus kemampuan mendengarkan dan menerima pesan.

5. Latar belakang pengetahuan.

Latar belakang pengetahuan seseorang sangat berpengaruh terhadap cara berpikir seseorang dengan segala kemandiriannya, termasuk dalam mencerna isi pesan dakwah. Semakin tinggi pengetahuan seseorang akan semakin matang pencernaan pesan, dengan demikian akan semakin banyak pertimbangan untuk menerima atau menolak isi pesan. Orang yang kurang pengetahuannya akan cenderung lebih cepat menerima, karena ia merasa sebagai orang yang kurang tahu sehingga cepat melegitimasi seorang tokoh yang dianggap lebih tahu dan siap untuk menjalankan apa yang mereka katakan atas nama kebenaran itu.

6. Kondisi sosial ekonomi masyarakat

Kondisi sosial berpengaruh terhadap penerimaan pesan dakwah. Orang-orang yang tertekan dalam hal ekonomi akan tidak mudah untuk mencurahkan perhatiannya terhadap pesan-pesan dakwah. Mereka cenderung senang terhadap hal-hal praktis yang dapat memenuhi kebutuhan mereka dalam hidup. Maka dari itu pesan-pesan dakwah diarahkan pada bagaimana memberikan jalan keluar dari kesulitan ekonomi yang sedang dirasakan umat.

7. Latar belakang kebutuhan dan kepentingan

Komunikan cenderung menerima pesan yang dapat menunjang kepentingan pribadi maupun kelompoknya dan sebaliknya mereka akan sulit untuk menerima pesan yang dianggap menghambat pencapaian kepentingan subjektifitasnya/mengganggu apa yang mereka rasakan sebagai suatu kebahagiaan.³¹

H. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian survey yaitu penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang pokok.³²

Adapun metode penelitian yang dipakai adalah kuantitatif yaitu data penelitian berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik.³³ Dengan demikian data dalam penelitian ini dianalisis secara statistik deskriptif. Metode deskriptif merupakan prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang nampak atau secara apa adanya, kemudian dikembangkan dengan memberikan penafsiran terhadap fakta yang

³¹ Khadiq, *Subjektivitas Manusia dalam Dakwah, Jurnal dakwah Media Komunikasi dan Dakwah* (Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2006), hal. 22.

³² Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta:LP3ES, 1989), hlm.3.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfa Beta, 2008), hlm. 13.

ditemukan. Metode ini tidak terbatas pada pengumpulan dan penyusunan data tetapi meliputi analisa dan interpretasi tentang arti data itu.³⁴

1. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati.³⁵ Respon/ tanggapan dapat didefinisikan secara operasional sebagai:

- a. Frekuensi mendengarkan siaran dakwah K.H. Mabarun di radio Persatuan Bantul.
- b. Sikap masyarakat berupa sikap setuju atau tidak setuju, suka atau tidak suka, menerima atau tidak menerima terhadap siaran dakwah K.H. Mabarun di radio Persatuan Bantul.

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kepala keluarga yang tercatat dan tinggal di dusun Badegan, desa Bantul, kecamatan Bantul, kabupaten Bantul berjumlah 624 KK, pernah mendengarkan siaran dakwah K.H. Mabarun di radio Persatuan Bantul dalam program acara Gema Maghrib. Peneliti mengambil populasi kepala keluarga karena kepala keluarga merupakan pimpinan bagi anggota keluarganya.

³⁴ Sutrisno Hadi, *Metode Research*, (Yogyakarta: Yayasan Penelitian Fakultas Psikologi UGM,1987). hlm. 3.

³⁵ Sumadi Suryobroto, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 1998). hlm. 3.

b. Sampel

Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*, yaitu setiap subjek memiliki hak yang sama untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel. Sebagai patokan Suharsini Arikunto menjelaskan bahwa apabila populasi kurang dari 100 lebih baik diambil semua sebagai sampel, namun apabila subyeknya besar dapat diambil sampel antara 10-15% atau 20-25 %.

Dari jumlah populasi sebanyak 637 KK yang telah memenuhi syarat sebanyak 624 KK, akan diambil sampel sebesar 10%. Jadi $N = 10 / 100 \times 624 = 62,4$ (62 responden). Sehingga dalam penelitian ini penulis akan mengambil sampel sebanyak 62 responden.

Dari jumlah tersebut diatas, kemudian dirandom untuk menentukan siapa yang menjadi sampel. Sedangkan random yang dipakai adalah random sampling sederhana, yaitu sampel yang diambil sedemikian rupa sehingga setiap subjek memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Sampel yang dipilih harus memenuhi syarat menjadi sampel yaitu tercatat dan tinggal di dusun Badegan, beragama Islam, serta pernah mendengarkan siaran dakwah K.H. Mabarun di radio Persatuan Bantul.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kuesioner (angket)

Dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah angket tertutup, yaitu responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan, yang dinilai paling sesuai. Hal ini dimaksudkan untuk mengarahkan hasil pengumpulan data pada pokok permasalahan yang telah direncanakan. Adapun penggunaan metode kuesioner dalam penelitian ini merupakan metode yang utama.

Peneliti memberikan skor terhadap alternatif jawaban pada tiap butir pertanyaan pada angket sebagai berikut:

1. Jawaban “a” mendapat skor 4
2. Jawaban “b” mendapat skor 3
3. Jawaban “c” mendapat skor 2
4. Jawaban “d” mendapat skor 1

b. *Interview* (wawancara)

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis *interview* bebas terpimpin yaitu pertanyaan yang akan diajukan kepada informan sudah dipersiapkan dengan lengkap dan cermat, akan tetapi dalam penyampaian pertanyaan tersebut dilangsungkan secara bebas. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang program acara Gema Maghrib yang

disampaikan oleh K.H. Mabarun dilihat dari materi dan metodenya dalam berdakwah.

Selain itu juga ditujukan kepada beberapa orang responden untuk mengetahui pendapatnya mengenai siaran dakwah K.H. Mabarun di radio Persatuan Bantul. Wawancara ini juga bertujuan untuk melengkapi data tentang monografi dusun Badegan serta kondisi sosial dusun Badegan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini akan dilakukan dengan mempelajari berbagai arsip-arsip, buku-buku, atau catatan-catatan yang berkaitan dengan siaran dakwah K.H. Mabarun, serta gambaran monografi dusun Badegan.

4. Instrumen Penelitian

Kisi-kisi Instrumen Respon/Tanggapan Masyarakat Badegan Terhadap Siaran Dakwah K.H. Mabarun di Radio Persatuan Bantul

NO	Indikator	No Item Soal	Jumlah
1	Frekuensi mendengarkan siaran dakwah	1, 2, 3	3
2.	Sikap masyarakat Badegan terhadap keberadaan siaran dakwah yang disampaikan oleh K.H. Mabarun dalam program acara Gema Maghrib di radio Persatuan Bantul.	4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 18, 19, 20	17
Jumlah			20

a. Uji Coba Instrumen

1. Uji Validitas

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan validitas konstruk yaitu kerangka dari suatu konsep.³⁶

Uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan analisis butir menggunakan rumus korelasi *Product-Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N (\sum XY) - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

N : Jumlah respon

X : Skor jawaban pertanyaan-pertanyaan tiap responden.

Y : Skor total

XY : Skor pertanyaan-pertanyaan dikalikan skor total.³⁷

2. Uji Reabilitas

Adapun dalam penelitian ini uji reabilitas yang akan dilakukan menggunakan teknik *Spearman-Brown* yaitu teknik belah genap-gasal, dimana X untuk butir yang mempunyai nomor genap dan bagian Y untuk nomor gasal. Adapun rumusnya adalah:

³⁶ Masri Singarimbun & Sofian Effendi, *Op.Cit.*, hlm. 122.

³⁷ *Ibid.*, hlm.137.

$$r_{\text{tot}} = \frac{2(r_{.tt})}{1 + r_{.tt}}$$

Keterangan:

r.tot : angka reliabilitas keseluruhan item.

r.tt : angka korelasi belahan pertama dan belahan kedua.³⁸

5. Metode Analisis Data

Adapun analisis yang penulis pakai dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan prosentasi melalui langkah-langkah sebagai berikut: data yang sudah terkumpul di jumlahkan, diklasifikasikan sehingga merupakan susunan urutan data, selanjutnya dibuat tabel, kemudian diproses untuk dibuat prosentase agar dapat di ambil kesimpulannya.³⁹

Adapun penginterpretasian data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan rumus sederhana :

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan:

F: Frekuensi yang sedang dicari prosentasenya.

N: Number of cases (jumlah individu).

P: Angka Prosentase⁴⁰

³⁸ Masri Singarimbun & Sofian Effendi, *Op.Cit.*, hlm. 144.

³⁹ Suharsini Arikunto, *Op.Cit.*, hlm. 244.

⁴⁰ Anas Sudiyono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 1987), hlm.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan terhadap hasil penelitian tentang respon masyarakat Badegan terhadap siaran dakwah K.H. Mabarun di radio Persatuan Bantul maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa dari hasil analisis deskriptif statistik diperoleh nilai untuk frekuensi mendengarkan siaran dakwah K.H. Mabarun, berada pada kategori sedang.

Dengan melihat nilai prosentase (66,1%) maka dapat dikatakan bahwa masyarakat Badegan tidak terlalu sering dalam mendengarkan siaran dakwah K.H. Mabarun. Pernyataan tersebut diperkuat dengan banyaknya prosentase masyarakat yang hanya kadang-kadang saja mendengarkan siaran dakwah K.H. Mabarun dari awal sampai akhir (54,8%). Selain itu juga dapat dilihat dari prosentase masyarakat mendengarkan siaran dakwah K.H. Mabarun antara 3-4 kali dalam satu minggu.

Sedangkan sikap masyarakat terhadap keberadaan siaran dakwah K.H. Mabarun di radio Persatuan Bantul berada pada kategori cukup baik. Gambaran tersebut diperoleh dengan banyaknya masyarakat yang menyatakan setuju dengan keberadaan siaran dakwah K.H. Mabarun di radio Persatuan Bantul. Masyarakat menyukai pesan-pesan yang disampaikan oleh K.H. Mabarun. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sikap masyarakat terhadap siaran dakwah K.H. Mabarun termasuk dalam golongan sikap yang positif. Pernyataan tersebut

dibuktikan dengan masyarakat mau mendengarkan, menanggapi serta memperhatikan siaran dakwah yang disampaikan oleh K.H. Mabarun.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian tentang respon masyarakat Badegan terhadap siaran dakwah K.H. Mabarun di Radio Persatuan Bantul, penulis memiliki beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi masyarakat agar dapat memanfaatkan media elektronik sebagai media dakwah dalam hal ini media radio, yang ternyata sudah mulai ditinggalkan oleh masyarakat dengan beralih ke media audio visual (televisi) serta mau meluangkan sebagian waktu untuk senantiasa meningkatkan pengetahuan keagamaan melalui media elektronik (radio).
2. Bagi juru dakwah hendaknya para juru dakwah mengetahui gambaran kondisi objek dakwah sehingga dapat dijadikan salah satu bahan pemikiran dalam perencanaan strategi dakwah serta peningkatan kualitas dakwah. Para juru dakwah diharapkan mengetahui apa yang dibutuhkan masyarakat sehingga dalam berdakwah menggunakan metode yang tepat, mengemas pesan-pesan agama agar memberikan kesejukan bagi tiap-tiap pendengarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, Saefudin, *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*, Yogyakarta: Liberty, 1988.
- Ardianto, Elvinaro & Lukiati Komala Erdinaya, *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2004.
- Arikunto, Suharsini, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002.
- Bungin, Burhan, *Sosiologi Komunikasi*, Jakarta: Kencana, 2007.
- Depag RI, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: Gema Risalah Press, 1989.
- Effendi, Onong U., *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1984.
- Khadiq, "Subjektivitas Manusia dalam Dakwah", Yogyakarta, *Jurnal Dakwah Media Komunikasi dan Dakwah*, 2006.
- Komarudin, *Kamus Riset*, Bandung: Angkasa, 1982.
- Hadi, Sutrisno, *Metode Research*, Yogyakarta: Yayasan Penelitian Fakultas UGM, 1987.
- Harahap, Moh. Adnan, *Dakwah dalam Teori dan Praktek: Suatu Penelitian Deskriptif*, Yogyakarta: Sumbangsih Offset, 1981.
- Mahmud, M. Dimiyati, *Psikologi: Suatu Pengantar*, Yogyakarta: BPFE, 1980.
- Masduki, *Jurnalistik Radio Menata Profesionalisme Reporter Dan Penyiar*, Yogyakarta: LKIS, 2004.
- Masya'ari, Anwar, *Studi tentang Ilmu Dakwah*, Surabaya: Mitra Pustaka, 2000.
- Poerwadarminta, W.J.S, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1961.
- Qodir, Mas'ud Khasan Abdul, *Kamus Istilah Pengetahuan Populer*, Gresik: CV Bintang Pelajar, 1990.
- Rakhmat, Jalaluddin, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.

- Rudy, T.May, *Komunikasi Dan Hubungan Masyarakat Internasional*, Bandung: PT Rafika Aditama, 2005.
- Salim, Peter & Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern English Press, 1991.
- Sarwono, Sarlito Wirawan, *Teori-teori Psikologi Sosial*, Jakarta: Raja Grafindo persada, 1995.
- Severin, J. Werner & James W. Tankard, *Teori Komunikasi, Sejarah, Metode Dan Terapan Di Dalam Media Massa*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007.
- Singarimbun, Masri & Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: LP3ES, 1989.
- Suardiman, Siti Partini, *Psikologi Sosial*, Yogyakarta: Studing, 1993.
- Sudiyono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press, 1987.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfa Beta, 2008.
- Surakhmad, Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Jakarta: Rajawali Press, 1987.
- Sukanto, *Nafsiologi: Suatu Pendekatan Alternatif Atas Psikologi*, Jakarta: Integrita Press, 1985.
- Sumarto & Djoenasih, *Komunikasi Persuasi Dan Retorika*, Yogyakarta : Liberty, 1983.
- Suprpto, Tomy, *Berkarier Di Bidang Broadcasting*, Yogyakarta: Media Pressindo, 2006.
- Tasmara, Toto, *Komunikasi Dakwah*, Jakarta: Gaya Media Pratama, 1987.
- Wahyudi, JB, *Dasar-Dasar Manajemen Penyiaran*, Jakarta: Pustaka Utama, 1984.

DAFTAR PERTANYAAN

Petunjuk Pengisian

1. Tulislah data biografi saudara sesuai dengan keadaansaudra pada saat ini.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat saudara dengan memberi tanda (X)

Identitas responden

Nama :

Umur :

Pekerjaan :

Pendidikan Terakhir :

PERTANYAAN

1. Apakah saudara pernah mendengarkan program acara Gema Maghrib yang disampaikan oleh K.H. Mabarun di radio Persatuan?

a. Selalu	c. Kadang-kadang
b. Sering	d. Tidak Pernah
2. Apakah saudara mendengarkan siaran tersebut dari awal–akhir?

a. Selalu	c. Kadang-kadang
b. Sering	d. Tidak Pernah
3. Berapa kali dalam satu minggu saudara mendengarkan siaran dakwah K.H. Mabarun di radio Persatuan Bantul?

a. Tujuh kali (setiap hari)	c. 3-4 kali
b. 5-6 kali	d. 1-2 kali
4. Waktu yang tersedia untuk acara Gema Maghrib kurang lebih 30 menit, menurut saudara?

a. Sangat Kurang	c. Cukup
b. Kurang	d. Perlu Dikurangi

5. Apakah saudara setuju siaran Gema Maghrib disiarkan dalam bentuk Tafsir Kitab/Hadist?
- a. Sangat Setuju c. Kurang Setuju
b. Setuju d. Tidak Setuju
6. Apakah saudara dapat memahami isi dan materi pesan yang disampaikan oleh K.H. Mabarun?
- a. Sangat paham c. Kurang Paham
b. Paham d. Tidak Paham
7. Apakah saudara membutuhkan siraman rokhani seperti halnya siaran agama Islam(Gema Maghrib)?
- a. Sangat Membutuhkan c. Kurang Membutuhkan
b. Membutuhkan d. Tidak Membutuhkan
8. Apakah yang mendorong saudara mendengarkan siaran Gema Maghrib?
- a. Untuk meningkatkan Pengetahuan c. Untuk Mengurangi Kebosanan dan Keimanan
b. Untuk Hiburan d. Untuk Mengisi Kekosongan Waktu saja.
9. Apakah K.H. Mabarun menguasai materi yang disampaikan?
- a. Sangat Menguasai c. Kurang Menguasai
b. Menguasai d. Tidak Menguasai

10. Bagaimana K.H. Mabarun menjelaskan pesan-pesan dakwahnya?
- a. Sangat Jelas
 - b. Jelas
 - c. Kurang Jelas
 - d. Tidak Jelas
11. Apakah dalam menyampaikan pesan dakwah K.H. Mabarun sering menggunakan istilah-istilah yang sukar dipahami?
- a. Tidak
 - b. Kadang
 - c. Sering
 - d. Ya
12. Bagaimana gaya bahasa yang digunakan oleh K.H. Mabarun?
- a. Sangat Baik
 - b. Baik
 - c. Kurang Baik
 - d. Tidak Baik
13. Bagaimana pendapat saudara terhadap K.H. Mabarun dalam menyampaikan pesan dakwahnya menggunakan bahasa campuran Indonesia-Jawa?
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Tidak Setuju
14. Apakah K.H. Mabarun dalam menyampaikan pesan dakwah dihubungkan dengan kenyataan yang terjadi pada masyarakat?
- a. Ya.Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah

15. Apakah saudara menyukai materi dakwah tentang akhlak?
- a. Sangat Menyukai
 - b. Menyukai
 - c. Kurang Menyukai
 - d. Tidak Menyukai
16. Apakah saudara menyukai materi dakwah tentang Aqidah?
- a. Sangat Menyukai
 - b. Menyukai
 - c. Kurang Menyukai
 - d. Tidak Menyukai
17. Apakah saudara menyukai materi dakwah tentang Fiqh?
- a. Sangat Menyukai
 - b. Menyukai
 - c. Kurang Menyukai
 - d. Tidak Menyukai
18. Apakah saudara menyukai materi dakwah tentang Ibadah?
- a. Sangat Menyukai
 - b. Menyukai
 - c. Kurang Menyukai
 - d. Tidak Menyukai
19. Apakah saudara mendukung keberadaan siaran Gema Maghrib yang disampaikan oleh K.H.Mabarun?
- a. Sangat Mendukung
 - b. Mendukung
 - c. Kurang Mendukung
 - d. Tidak Mendukung
20. Apakah pesan-pesan dakwah yang disampaikan oleh K.H.Mabarun menyentuh hati saudara?
- a. Sangat Menyentuh
 - b. Menyentuh Hati
 - c. Kurang Menyentuh
 - d. Tidak Menyentuh

INTERVIEW GUIDE

1. Sumber Informasi
 - a. Instansi Kelurahan Bantul
 - b. PT Radio Persatuan Bantul
 - c. Masyarakat Badegan Kelurahan Bantul Kecamatan Bantul
2. Daftar Interview Guide
 - a. Instansi Kelurahan Bantul
 - Bagaimana gambaran demografis dan geografis dusun Badegan Bantul?
 - Bagaimana kondisi sosial kemasyarakatan masyarakat Badegan Bantul?
 - Bagaimana keadaan keagamaan masyarakat Badegan Bantul?
 - Bagaimana struktur pemerintahannya?
 - Bagaimana tingkat pendidikan masyarakat Badegan Bantul?
 - b. PT Radio Persatuan Bantul
 - Kapan dan siapa pendirinya?
 - Apa tujuan, Visi dan Misi didirikannya radio Persatuan?
 - Bagaimana Struktur organisasi
 - Bagaimana program siaran dakwah di radio Persatuan Bantul?
 - Apa tujuan disiarkannya program acara Gema Maghrib?
 - Bagaimana strategi dari K.H. Mabarun dalam mengisi program acara Gema Maghrib?
 - Apa yang melatarbelakangi disiarkannya program acara Gema Maghrib?
 - Sejak kapan K.H Mabarun mulai berdakwah di radio Persatuan Bantul?
 - c. Masyarakat Badegan
 - Bagaimana anda menanggapi kehadiran siaran Dakwah K.H. Mabarun dalam program acara Gema Maghrib?

Uji validitas

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal1	60,2333	42,185	,559	,881
soal2	60,2667	42,064	,417	,887
soal3	59,1000	43,472	,512	,883
soal4	60,6000	45,697	,398	,887
soal5	59,6000	42,455	,465	,884
soal6	59,6667	44,023	,406	,885
soal7	59,2333	42,944	,595	,880
soal8	59,5333	41,913	,428	,887
soal9	59,2333	43,220	,480	,883
soal10	59,5000	41,362	,642	,878
soal11	59,1667	42,489	,431	,886
soal12	59,5000	43,983	,479	,884
soal13	59,5000	42,052	,615	,879
soal14	59,5333	40,326	,629	,878
soal15	59,3000	43,803	,475	,884
soal16	59,1667	43,592	,488	,883
soal17	59,6000	42,593	,494	,883
soal18	59,1667	43,799	,456	,884
soal19	59,2333	42,944	,518	,882
soal20	59,5333	40,740	,746	,875

Uji validitas dilihat dari nilai korelasi skor tiap item pertanyaan dengan skor total. Pada tabel diatas skor tiap item pertanyaan dengan skor totalnya dapat dilihat pada kolom Corrected item-total correlation.

Koefisien korelasi soal 11 terhadap skor total sebesar 0,559 lebih besar dari r kritis (0,3) berarti item pertanyaan 1 valid. Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai koefisien korelasi setiap item pertanyaan dengan skor totalnya lebih dari 0,361 berarti semua item pertanyaan dalam kuesioner valid.

Uji reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	,779
		N of Items	10(a)
	Part 2	Value	,829
		N of Items	10(b)
	Total N of Items		20
Correlation Between Forms			,759
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		,863
	Unequal Length		,863
Guttman Split-Half Coefficient			,863

a The items are: soal1, soal2, soal3, soal4, soal5, soal6, soal7, soal8, soal9, soal10.

b The items are: soal11, soal12, soal13, soal14, soal15, soal16, soal17, soal18, soal19, soal20.

Koefisien reliabilitas 20 item pertanyaan dengan metode Spearman Brown menunjukkan nilai koefisien reliabilitas $0,863 > R$ kritis, sehingga dapat dikatakan keduapuluh item pertanyaan reliable, dapat digunakan untuk penelitian.

Frequencies

Frequency Table

soal1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kadang-kadang	39	62.9	62.9	62.9
	sering	20	32.3	32.3	95.2
	selalu	3	4.8	4.8	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

soal2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak pernah	8	12.9	12.9	12.9
	kadang-kadang	34	54.8	54.8	67.7
	sering	14	22.6	22.6	90.3
	selalu	6	9.7	9.7	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

soal3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3-4 kali	34	54.8	54.8	54.8
	5-6 kali	22	35.5	35.5	90.3
	7 kali (setiap hari)	6	9.7	9.7	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

soal4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid perlu dikurangi	2	3.2	3.2	3.2
cukup	50	80.6	80.6	83.9
kurang	10	16.1	16.1	100.0
Total	62	100.0	100.0	

soal5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	3	4.8	4.8	4.8
kurang setuju	4	6.5	6.5	11.3
setuju	41	66.1	66.1	77.4
sangat setuju	14	22.6	22.6	100.0
Total	62	100.0	100.0	

soal6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak paham	2	3.2	3.2	3.2
kurang paham	7	11.3	11.3	14.5
paham	45	72.6	72.6	87.1
sangat paham	8	12.9	12.9	100.0
Total	62	100.0	100.0	

soal7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak membutuhkan	1	1.6	1.6	1.6
kurang membutuhkan	2	3.2	3.2	4.8
membutuhkan	33	53.2	53.2	58.1
sangat membutuhkan	26	41.9	41.9	100.0
Total	62	100.0	100.0	

soal8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid mengisi kekosongan waktu	4	6.5	6.5	6.5
mengurangi kebosanan	1	1.6	1.6	8.1
meningkatkan pengetahuan dan keimanan	57	91.9	91.9	100.0
Total	62	100.0	100.0	

soal9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid kurang menguasai	1	1.6	1.6	1.6
menguasai	31	50.0	50.0	51.6
sangat menguasai	30	48.4	48.4	100.0
Total	62	100.0	100.0	

soal10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid kurang jelas	6	9.7	9.7	9.7
jelas	30	48.4	48.4	58.1
sangat jelas	26	41.9	41.9	100.0
Total	62	100.0	100.0	

soal11

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ya	3	4.8	4.8	4.8
sering	3	4.8	4.8	9.7
kadang	18	29.0	29.0	38.7
tidak	38	61.3	61.3	100.0
Total	62	100.0	100.0	

soal12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang baik	1	1.6	1.6	1.6
	baik	45	72.6	72.6	74.2
	sangat baik	16	25.8	25.8	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

soal13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang setuju	6	9.7	9.7	9.7
	setuju	43	69.4	69.4	79.0
	sangat setuju	13	21.0	21.0	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

soal14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak pernah	1	1.6	1.6	1.6
	kadang-kadang	18	29.0	29.0	30.6
	sering	21	33.9	33.9	64.5
	selalu	22	35.5	35.5	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

soal15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang menyukai	1	1.6	1.6	1.6
	menyukai	39	62.9	62.9	64.5
	sangat menyukai	22	35.5	35.5	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

soal16

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	menyukai	45	72.6	72.6	72.6
	sangat menyukai	17	27.4	27.4	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

soal17

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang menyukai	12	19.4	19.4	19.4
	menyukai	38	61.3	61.3	80.6
	sangat menyukai	12	19.4	19.4	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

soal18

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	menyukai	34	54.8	54.8	54.8
	sangat menyukai	28	45.2	45.2	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

soal19

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang mendukung	2	3.2	3.2	3.2
	dukung	29	46.8	46.8	50.0
	sangat mendukung	31	50.0	50.0	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

soal20

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak menyentuh	2	3.2	3.2	3.2
	kurang menyentuh	9	14.5	14.5	17.7
	menyentuh	31	50.0	50.0	67.7
	sangat menyentuh	20	32.3	32.3	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

Frequencies

Statistics

		Skp	frek
N	Valid	62	62
	Missing	0	0

Frequency Table

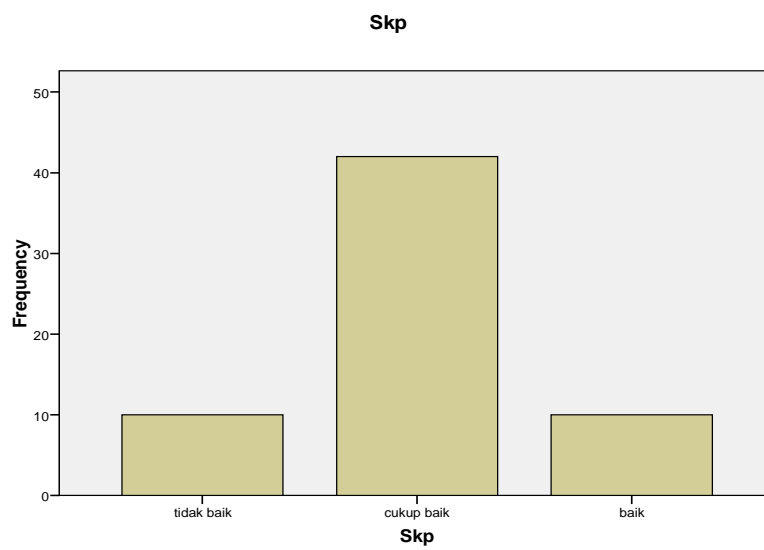
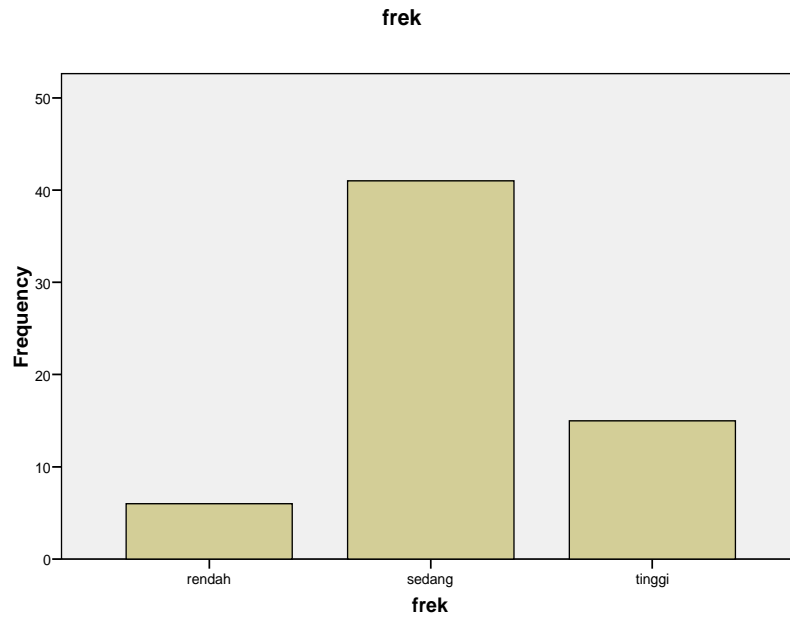
frek

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	6	9.7	9.7	9.7
	sedang	41	66.1	66.1	75.8
	tinggi	15	24.2	24.2	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

Skp

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak baik	10	16.1	16.1	16.1
	cukup baik	42	67.7	67.7	83.9
	baik	10	16.1	16.1	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

Bar Chart



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi

Nama : Kadarina Wastuti
TTL : Bantul, 07 Desember 1982
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Gang Duku No 11 RT 11 Badegan Bantul
Agama : Islam
Nama Orang Tua : Mardi Utama
Pekerjaan : Tani

B. Pendidikan

1. Tk Aba Bhayangkari, tahun 1989-1990
2. SDN Bantul IV, tahun 1990-1996
3. SLTP N 2 Bantul, tahun 1996-1999
4. SMUN 3 Bantul, tahun 1999-2002
5. Masuk UIN Sunan Kali Jaga Yogyakarta tahun 2003

Demikian daftar riwayat hidup singkat penyusun

Yogyakarta, Agustus 2010

Penyusun



Kadarina Wastuti